

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yaitu memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi,<sup>1</sup> dan berkaitan tentang pendidikan anti radikalisme pada siswa sekolah menengah atas di kabupaten Hulu Sungai Utara (analisis pada pembelajaran PAI). Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, Pada pendidikan anti radikalisme (analisis pada pembelajaran PAI) penelitian ini mempunyai dua tujuan yaitu, menggambarkan dan mengungkap, menggambarkan dan menjelaskan.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan yaitu pada SMA Negeri yang ada di kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu pada SMA Negeri 1 Amuntai, SMA Negeri 2 Amuntai, SMA Negeri 1 Amuntai Utara dan SMA Negeri 1 Sungai Pandan. Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara didirikan pada tahun 1953

---

<sup>1</sup>Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Pustaka Gramedia Utama, 1993), h. 89.

<sup>2</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), h. 60.

berdasarkan Undang-Undang No 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Nomor 3 Drt. Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820), dengan ibukota Amuntai mempunyai luas wilayah 892,7 km<sup>2</sup> atau hanya 2,38% dari luas Provinsi Kalimantan Selatan.<sup>3</sup> Dari total luas wilayah yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara, sebagian besar terdiri atas dataran rendah yang digenangi oleh lahan rawa baik yang tergenang secara permanen maupun yang tergenang secara periodik. Sebagian besar wilayah adalah merupakan lahan rawa dan sebagian besar belum termanfaatkan secara optimal.

Daerah Hulu Sungai Utara dilalui oleh cukup banyak sungai. Sungai yang mendominasi keadaan hidrologi daerah tersebut adalah Sungai Tabalong dan Sungai Balangan yang bertemu di Sungai Negara. Sementara itu dari daerah Tabalong mengalir sungai kecil yang melewati Sungai Haur Gading terus ke Danau Panggang/Paminggir dan menuju Sungai Barito. Sebagian sungai-sungai tersebut masih digunakan sebagai sarana transportasi air.

---

<sup>3</sup> <https://kalsel.bpk.go.id/profil-kabupateen-hulu-sungai-utara>

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru PAI yang berjumlah 7 orang dan siswa di SMA Negeri Kabupaten Hulu sungai Utara .

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai anti radikalisme dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan sikap siswa setelah mendapatkan pembelajaran anti radikalisme.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang merupakan data verbal maupun data naratif, yang diperoleh dengan wawancara, observasi yang berkaitan dengan data yang akan diteliti berupa: langkah-langkah guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam penanaman pendidikan anti radikalisme pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah menengah atas, sikap dan perilaku siswa setelah mendapatkan pembelajaran pendidikan anti radikalisme.

### **2. Sumber Data**

Data yang akan diolah diperoleh dari kepala sekolah, TU, guru, pendidikan agama Islam, guru BP, dan siswa pada SMA Negeri Amuntai.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta sikap perilaku siswa setelah mendapatkan pembelajaran anti radikalisme di SMA Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dalam hal ini observasi dilakukan untuk mengamati sikap siswa terkait nilai-nilai anti radikalisme seperti sikap toleransi, suka perdamaian dan kasih sayang serta taat kepada Pancasila.

### **2. Wawancara**

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang langkah-langkah guru dalam penanaman pendidikan anti radikalisme dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara umum. meliputi langkah-langkah guru dalam penanaman pendidikan anti radikalisme, metode pembelajaran, dan pemahaman siswa terhadap radikalisme

### **3. Dokumentasi**

Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang terekam atau tercatat dan sebagainya. yang bersifat dokumentatif, berupa data pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah siswa secara umum dan rombongan serta sarana prasarana yang dimiliki sekolah. Selain itu juga dokumentasi tentang lokasi sekolah, kelengkapan mengajar seperti RPP dan silabus serta penilaian.

## F. Teknik Analisis Data

*Pertama*, reduksi data yaitu memilah dan memilih data yang sudah terkumpul kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

*Kedua*, penyajian data adalah menyajikan data yang diperoleh dan sesuai dengan kriteria dalam penelitian, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

*Ketiga*, menarik kesimpulan atau verifikasi data dilakukan dengan memperhatikan kualitas dan kevalidan data, sehingga data yang disimpulkan dapat menjawab fokus penelitian sesuai objek yang diteliti.

## G. Validitas Data

Pengecekan keabsahan data merupakan uji kelayakan atau kevalidan data kualitatif. Pengecekan keabsahan data ini dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.<sup>4</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan.

Perpanjangan pengamatan digunakan untuk mempertajam memperjelas kembali data data yang telah diperoleh dari lapangan melalui kembali ke lokasi penelitian. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh sehingga menemui titik jenuh dan stabil.

---

<sup>4</sup>Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. (Bandung: Elfabeta. 2007). h 271-273

## 2. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian.

Meningkatkan kecermatan dan ketekunan dalam penelitian adalah cara yang dilakukan penulis dalam rangka memastikan dan memperjelas suatu data urutan dan kronologis suatu peristiwa secara sistematis. Pengecekan kembali terhadap data data yang diperoleh dengan mengacu kepada berbagai referensi sehingga data-data yang telah diperoleh benar-benar keabsahannya.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data melalui berbagai sumber , teknik dan waktu.<sup>5</sup>

### a. Triangulasi Sumber

Data yang baru diperoleh perlu dicek kebenarannya berkali kali untuk itu memungkinkan adanya berbagai sumber yang digunakan untuk menggali data tersebut sehingga data yang diperoleh benar-benar tepat.

### b. Triangulasi Teknik,

Triangulasi teknik dilakukan untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh. Tidak cukup hanya dengan observasi untuk menggali atau mencari suatu data, maka harus digunakan pula wawancara dan dokumentasi. Tujuannya agar data yang diperoleh adalah benar.

---

<sup>5</sup>Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.... h.273

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.